

PENGEMBANGAN DAN UJI VALIDITAS ISI MEDIA EDUKASI GIZI BERUPA BUKU SAKU *PERSONAL HYGIENE* UNTUK PENCEGAHAN DIARE BAGI ANAK SEKOLAH DASAR

Fathiya Nur'aini Azizah¹, Setyaningrum Rahmawaty^{1,2*}

¹Prodi Ilmu Gizi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS), Indonesia

²Centre for School Nutrition Health Movement, UMS, Indonesia.

*E-mail *corresponding author*: setyaningrum_r@ums.ac.id

Tanggal Submisi: 14 April 2025;

Tanggal Penerimaan:

ABSTRAK

Pendahuluan: Prevalensi diare pada anak sekolah cukup tinggi, sementara media edukasi terkait *personal hygiene* masih terbatas. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengembangkan media edukasi gizi berupa buku saku *personal hygiene* untuk pencegahan diare bagi anak sekolah dasar yang valid sesuai penilaian pakar. **Metode:** Tiga tahapan *research and development* (R&D) yaitu *analysis, design, development* (ADD) digunakan untuk mengembangkan buku saku. *Content validity index* (CVI) diuji oleh pakar gizi, media, dan bahasa (masing-masing 3 orang) untuk menilai kelayakan isi buku. **Hasil:** Buku saku berjudul *personal hygiene* untuk pencegahan diare bagi anak sekolah dasar didesain memakai *Canva Pro* dan *ibis Paint X* dengan ukuran A6, jumlah halaman 31, warna yang digunakan hijau, putih, coklat, kuning, biru, dan merah, serta memakai *font lazord sans serif, shikhand, super foods* ukuran 9-20. Nilai CVI untuk gizi, media, dan bahasa, masing-masing sebesar 1, 1, dan 0,93 yang berarti sangat layak. **Simpulan:** media edukasi gizi berupa buku saku *personal hygiene* yang dikembangkan layak digunakan sebagai media literasi gizi terkait *personal hygiene* untuk anak sekolah dasar.

Kata kunci : anak sekolah dasar, media buku saku, *personal hygiene*

ABSTRACT

Introduction: The prevalence of diarrhea in school children is quite high, while educational media related to *personal hygiene* is still limited. The purpose of this study was to develop nutritional education media in the form of a *personal hygiene pocket book* for preventing diarrhea for elementary school children that is valid according to expert assessment. **Method:** Three stages of *research and development* (R&D) design including *analysis, design, and development* were used to develop the pocket book. *Content validity index* (CVI) was tested by experts in the field of nutrition, media, and language (3 experts of each field) to assess the feasibility of the book's contents. **Results:** The pocket

*book entitled personal hygiene for preventing diarrhea for elementary school children was designed using Canva Pro and ibis Paint X with an A6 size, consisted of 31 pages, with green, white, brown, yellow, blue, and red color, and used lazord sans serif font, shikhand, super foods with size 9-20. The CVI values for nutrition, media, and language were 1, 1, and 0.93, respectively, which means very feasible. **Conclusion:** The nutritional education media in the form of a personal hygiene pocket book that was developed is suitable used as a nutritional literacy media related to personal hygiene for elementary school children.*

Keywords: elementary school children, pocket book media, personal hygiene

PENDAHULUAN

Menurut Riskesdas 2018 diare merupakan buang air besar dengan konsistensi cair (mencret) sebanyak 3 kali atau lebih dalam sehari (24 jam), bisa disebut diare apabila memenuhi kedua kriteria tersebut. Anak-anak rentan terkena diare karena pertahanan tubuh yang mereka miliki masih lemah. Menurut data riset kesehatan dasar (Riskesdas) Indonesia tahun 2018, kejadian diare pada anak usia 5-14 tahun menempati posisi tertinggi dibanding golongan umur lainnya dengan angka kejadian 6.2% (Riskesdas, 2018). Data dari Kementerian Kesehatan RI pada tahun 2019, diare menyebabkan 746 kematian pada anak-anak dan terjadi peningkatan kejadian diare sebesar 6,8% dibandingkan tahun sebelumnya (Kemenkes RI, 2019). Diare dapat disebabkan karena kurang menerapkan *personal hygiene* yang baik (Ghanim *et al.*, 2016). Contohnya tidak mencuci tangan pakai sabun sebelum makan dan setelah beraktivitas. Apabila diare tidak segera ditangani dengan baik, berpotensi menyebabkan penyakit mulai yang ringan akibat kekurangan cairan hingga menyebabkan kematian (Suherman & 'Aini, 2019).

Personal hygiene pada usia sekolah dasar di Indonesia jika tidak diperhatikan akan berpotensi menyebabkan berbagai masalah kesehatan, seperti infeksi saluran pernapasan, anemia, penyakit kulit, cacingan dan diare. *Personal hygiene* atau perawatan diri merupakan aktifitas yang memiliki dampak dan pengaruh terhadap kesehatan dalam kehidupan sehari-hari dari berbagai kelompok usia, termasuk anak usia sekolah (7-12 tahun) (Triasmari & Kusuma, 2019). Seseorang yang tidak memperhatikan *personal hygiene* akan mudah mengalami infeksi dan penyakit kulit, karena berkaitan dengan bakteri, virus dan jamur. Perilaku *personal hygiene* perlu diterapkan sejak dini terutama saat akan menjamah makanan karena penjamah makanan memiliki peluang menularkan penyakit (Nildawati *et al.*, 2020).

Kasus penyakit akibat makanan telah sering terjadi yang disebabkan oleh persiapan dan penyajian makanan yang tidak memperhatikan hygiene dan sanitasi yang baik (Nildawati *et al.*, 2020). Beberapa syarat yang harus dipenuhi oleh seorang penjamah makanan antara lain: memakai celemek, penutup kepala dan alas tangan, mencuci tangan sebelum dan sesudah menjamah makanan, tidak memiliki penyakit menular, tidak sambil menggaruk anggota badan dan merokok, tidak bersin maupun batuk tanpa menutup hidung dan mulut di depan jajanan (Yulianto, 2015). Praktik *personal hygiene* dalam rangka menerapkan program Kementerian Kesehatan tentang Pola Hidup Bersih dan Sehat perlu diterapkan guna mengurangi angka kejadian penyakit (Amrullah *et al.*, 2017).

Kondisi *personal hygiene* pada anak-anak dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah pengetahuan, sikap anak terhadap *personal hygiene*, ketersediaan sarana prasarana di sekolah, peran orang tua, peran guru juga akses terhadap media kesehatan. Beberapa penelitian menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan dan *personal hygiene*, sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo (2015) didapatkan hasil bahwa pengetahuan responden yang baik mempengaruhi *personal hygiene* responden (Prasetyo, 2015). Pendidikan kesehatan dapat dilakukan dengan cara konsultasi, konseling, pelatihan, penyuluhan dan melalui media (Al Rahmad *et al.*, 2022). Media promosi kesehatan sangat beragam dan dapat dipilih agar pesan yang ingin disampaikan mudah diterima masyarakat (Safitri *et al.*, 2022).

Media promosi kesehatan berupa edukasi dan sosialisasi melalui media cetak maupun non cetak dapat meningkatkan pengetahuan anak (Pertiwi & Annisa, 2018). Salah satu media promosi kesehatan yang dapat digunakan adalah media buku saku yang mampu memberikan pengaruh positif terhadap pengetahuan dan sikap anak sekolah dasar terkait gizi (Maulana, 2022). Anak memiliki imajinasi yang besar sehingga perlu dipahami bagaimana seorang anak memahami sesuatu sesuai usia mereka (Hanisha & Djalari, 2018). Untuk itu, perlu adanya media bacaan yang menarik dengan penambahan gambar menarik pada buku agar mempermudah anak menerima pesan kesehatan dan berpengaruh terhadap sikap dan perilaku hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari (Maulana, 2022).

Menurut hasil *focus group discussion* (FGD) yang dilakukan oleh tim peneliti dari *Centre for School Nutrition Health Movement* (SNHM) Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) dengan guru Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Sekolah Dasar (SD) Muhammadiyah se-Surakarta didapatkan salah satu dari sekian masalah yang kerap kali ditemui guru adalah kurangnya kesadaran anak menjaga *personal hygiene* karena kurangnya media literasi di lingkungan sekolah (Rahmawaty *et al.*, 2025). Penelitian ini bertujuan mengembangkan media

edukasi berupa buku saku *personal hygiene* untuk mencegah diare yang tepat bagi anak sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode *research and development* (R&D), sebuah pendekatan yang berfokus pada pengembangan suatu produk (Asep, 2018). Dalam penelitian ini hanya mengambil 3 tahapan pengembangan media meliputi *analysis, design, dan development* (ADD), sebagai berikut:

1. Tahap *Analysis*

Pada tahap analisis, peneliti melakukan analisis masalah kesehatan yang terjadi pada anak usia sekolah dasar (SD) di SD Muhammadiyah se-Surakarta yang berfokus pada pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), diantaranya adalah tentang urgensi adanya UKS, kurikulum yang baik, media edukasi, dan faktor yang mempengaruhi ketertarikan anak terhadap informasi kesehatan. Data dalam tahap ini diperoleh dari data sekunder *focus group discussion* yang dilakukan oleh tim peneliti dari *Centre for SNHM UMS* dengan melibatkan beberapa guru pendamping UKS SD Muhammadiyah se-Surakarta. Ijin penggunaan data diperoleh secara lisan dari ketua peneliti.

2. Tahap *Design*

Tahap ini berisi kegiatan perancangan bahan ajar media pembelajaran buku saku. Dalam pengembangannya, buku saku "*Personal Hygiene* untuk Pencegahan Diare" terdiri dari beberapa bagian. Komponen desain buku ini mencakup sampul depan, kata pengantar, daftar isi, pendahuluan, pengertian diare, penyebab terjadinya diare, pengertian *personal hygiene*, manfaat menerapkan *personal hygiene*, dampak kurangnya penerapan *personal hygiene*, penerapan *personal hygiene* agar terhindar dari diare, uji pemahaman, daftar pustaka, biografi penulis, dan sampul belakang.

3. Tahap *Development*

Setelah sebelumnya dilakukan rancangan atau desain buku saku *personal hygiene*, pada tahap selanjutnya dilakukan tahap pengembangan yaitu uji validasi oleh beberapa pakar atau validator yang ahli di bidangnya (Sugiyono, 2017). Uji validasi dilakukan untuk mengetahui apakah media buku saku *personal hygiene* untuk pencegahan diare layak digunakan atau masih perlu diperbaiki. Apabila masih belum memenuhi kelayakan penggunaan maka selanjutnya perlu dilakukan perbaikan. Pada tahap pengembangan ini, peneliti melakukan validasi oleh ahli di bidang materi/gizi, media, dan bahasa dengan item penilaian disesuaikan

dengan masing-masing pakar. Validasi materi dilakukan oleh 3 dosen ilmu gizi UMS. Validasi media dilakukan oleh 1 dosen ilmu komunikasi UMS, dan 2 ahli di bidang media. Validasi bahasa dilakukan oleh 2 dosen dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) UMS dan 1 guru dari SMP Al Firdaus Surakarta dengan *background* magister Pendidikan Bahasa Indonesia.

Data kualitatif dianalisis dengan menjabarkan dan mendeskripsikan menggunakan kata-kata secara naratif. Sedangkan, data kuantitatif dianalisis dengan menghitung nilai *content validity index* (CVI) dengan kriteria valid jika nilai CVI=0,78 untuk 9 validator (Yusoff, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tahap *Analysis*

Menurut hasil FGD oleh tim peneliti dari SNHM didapatkan beberapa masalah terkait *personal hygiene* para siswa, seperti masih banyak siswa yang kurang memperhatikan/menjaga kebersihan diri yang disebabkan karena kurangnya media edukasi di lingkungan sekolah (Tabel 1).

Tabel 4. Hasil FGD dengan Guru UKS terkait *Personal Hygiene* Siswa

Tema	Hasil Diskusi
Keberlangsungan UKS	Terdapat UKS dengan ukuran kecil, guru yang mengelola UKS belum optimal, guru olahraga/guru umum/guru agama merapel menjadi pengelola UKS. Sudah ada fasilitas cuci tangan, namun belum dimanfaatkan secara optimal.
Pengetahuan siswa terkait hidup sehat	Siswa belajar tentang hidup sehat di mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) dengan materi dan waktu yang sangat terbatas karena lebih banyak praktik mengenai olahraga.
Penerapan <i>personal hygiene</i>	Masih ada siswa kurang menerapkan <i>personal hygiene</i> dengan baik, misal sabun cuci tangan digunakan untuk mainan sehingga habis ketika akan digunakan. Anak-anak belum bisa mengaplikasikan kegiatan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dengan baik karena kurangnya media edukasi seperti gambar atau poster mengenai CTPS, hal ini sangat diperlukan karena salah satu pembiasaan anak-anak melalui gambar.
Media edukasi terkait <i>personal hygiene</i>	Belum ada buku literasi khusus untuk anak terkait <i>personal hygiene</i> . Dibutuhkan adanya modul atau media pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran anak menerapkan <i>personal hygiene</i> yang menarik.

Hasil review artikel terkait potensi penyebab kurangnya penerapan *personal hygiene* dan upaya pencegahannya tersaji pada Tabel 2.

Tabel 2. Potensi Penyebab dan Upaya Pencegahannya Rendahnya *Personal Hygiene* Anak

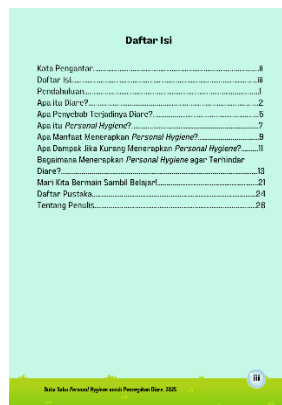
Potensi Penyebab dan Upaya Pencegahan	Referensi
<p>Pengetahuan siswa sekolah dasar mengenai <i>personal hygiene</i> masih kurang.</p> <p>Upaya: Memberikan media edukasi dengan mengaplikasikan gambar dan menjelaskan manfaat menjaga kebersihan. Adanya partisipasi dan diskusi antara responden yang akan membuat responden memiliki perasaan terbuka untuk menerima informasi atau suatu hal positif sehingga media edukasi efektif untuk meningkatkan pengetahuan yang akan berdampak pada kebiasaan menjaga kebersihan yang baik.</p>	Agustina dkk, 2023.
<p>Anak kurang dapat menerapkan kebersihan diri dengan baik.</p> <p>Upaya: Mencantumkan materi mengenai jenis-jenis <i>personal hygiene</i> yang mampu diterapkan di usia mereka, seperti membiasakan mencuci tangan menggunakan air mengalir dan sabun, rajin memotong kuku, juga memperhatikan kebersihan lingkungan sekitar.</p>	Suprobo dkk, 2022
<p>Kurang menerapkan <i>personal hygiene</i> akan menyebabkan terjadinya penyakit.</p> <p>Upaya: Menjelaskan dampak dari kurangnya menerapkan <i>personal hygiene</i> di dalam buku saku</p>	Annis & Qur'aniati, 2023
<p>Anak tidak terbiasa melakukan <i>personal hygiene</i>.</p> <p>Upaya: Membiasakan anak untuk melakukan <i>personal hygiene</i> dengan cara sederhana dan mencantumkan langkah-langkah yang dapat dilakukan, seperti langkah mencuci tangan yang baik dan benar.</p>	Pratiwi dkk, 2021

2. Tahap Design

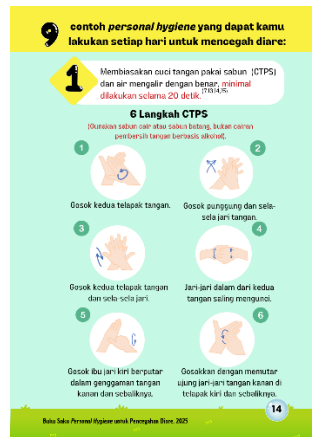
Buku saku *personal hygiene* ini didesain menggunakan *Canva Pro* dan *ibis Paint X*, memiliki ukuran A6 dengan jumlah halaman sebanyak 31. Warna yang digunakan hijau, putih, coklat, kuning, biru, merah. Adapun *font* yang digunakan yaitu *lazord sans serif*, *shikhand*, *super foods* dengan ukuran 9-20. Contoh bagian sampul depan, isi, dan sampul akhir tersaji pada Gambar 1.



Sampul depan



Daftar isi



Bagian isi



Sampul belakang

Gambar 1. Contoh Desain Buku Saku *Personal Hygiene* untuk Pencegahan Diare

3. Tahap Development

Hasil uji validasi oleh ahli materi, media, dan bahasa menunjukkan rerata nilai tergolong sesuai/valid (CVI>0.78) untuk item penilaian relevansi, kejelasan, kesederhanaan, dan ambiguitas (Tabel 2). Penilaian oleh ahli materi dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai kelayakan isi buku saku, validasi oleh ahli media untuk mendapatkan informasi mengenai kelayakan media dan *layout* buku saku. adapun validasi oleh ahli bahasa untuk mendapatkan informasi mengenai kelayakan bahasa yang digunakan untuk anak sekolah.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas (*Content Validity Index*/CVI) Buku Saku *Personal Hygiene* Pencegahan Diare untuk Anak Sekolah Dasar

Item Buku	Ahli Materi (CVI)				Ahli Media (CVI)				Ahli Bahasa (CVI)				
	R	K	Ks	A	R	K	Ks	A	R	K	Ks	A	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0.67
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0.67
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0.67
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0.67
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0.67
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0.67
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Total	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0.93

R, relevansi; K, kejelasan; Ks, kesederhanaan; A, ambiguitas

Beberapa komentar untuk perbaikan dari para ahli digunakan untuk memperbaiki penyajian buku saku (Tabel 3). Buku saku yang telah direvisi dengan mempertimbangkan masukan para ahli dapat dilihat melalui link: <https://bit.ly/BukuSakuPersonalHygiene> (Azizah & Rahmawaty, 2025).

Tabel 3. Rekapitulasi Komentar/Saran dari Para Ahli untuk Perbaikan Buku Saku

Pakar	Komentar atau Saran
Bahasa	Penulisan bahasa pada beberapa bagian belum baku. Terdapat kesalahan penulisan pada beberapa bagian. Secara keseluruhan penggunaan bahasa dalam buku saku sudah baik namun terdapat beberapa kata yang belum baku.
Materi	Pemakaian gambar atau ilustrasi bisa disesuaikan dengan materi yang disampaikan. Materi dapat disampaikan menggunakan bahasa yang mudah dipahami sesuai sasaran juga bukan menggunakan istilah asing. Bisa diberikan penekanan pada kalimat yang penting. Pemakaian gambar dapat diperjelas sesuai dengan fungsinya menggambarkan apa yang sedang dibahas.
Media	Gambar yang digunakan terkesan bias gender, perlu diganti agar dapat dinikmati semua gender. Gradasi pada beberapa halaman perlu diubah agar lebih menarik dan tidak mencolok. Ekspresi gambar bisa disesuaikan suasana. Beberapa gambar bisa diganti sesuai dengan pembahasan. Pemakaian gambar atau ilustrasi bisa disesuaikan dengan materi yang disampaikan. Perhatikan penggunaan font agar menarik. Secara keseluruhan pemilihan warna, gambar, dan penempatan sudah sesuai namun perlu ada beberapa item yang perlu diubah atau diperbaiki sedikit agar buku saku lebih baik.

Hasil penelitian ini melibatkan pengembangan media edukasi berupa buku saku yang difokuskan pada penerapan *personal hygiene* untuk pencegahan diare untuk anak SD dengan mempertimbangkan kebutuhan anak usia SD. Beberapa diantaranya adalah penggunaan warna, penyajian materi dan penempatan tata letak yang disesuaikan agar materi tersampaikan. Warna

desain menggunakan warna hijau, putih, kuning, coklat, biru, merah atau warna yang cerah. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mourin dkk (2024) didapatkan hasil bahwa sebagian besar anak sekolah dasar lebih menyukai warna cerah seperti hijau, kuning, dan merah. Anak-anak menyukai warna tersebut karena menonjol dan dapat menggugah rasa senang. Perkembangan kognitif dan emosional anak usia sekolah dasar sangat dipengaruhi oleh rangsangan visual yang kuat. Warna yang cerah akan mampu menstimulus sistem saraf anak sehingga menciptakan rasa ketertarikan dan kegembiraan.

Materi yang disajikan tidak hanya berupa teks tapi juga gambar, seperti contohnya gambar langkah mencuci tangan dengan baik dan benar, gambar penerapan *personal hygiene* saat akan makan, dan ilustrasi lain yang mendukung kejelasan materi yang diharapkan materi yang disampaikan mampu diterima di kalangan anak-anak. Anak-anak menyukai benda konkret yang nyata serta memiliki daya fantasi yang tinggi, sehingga untuk menumbuhkan motivasi anak terhadap sesuatu, dibutuhkan media belajar yang mampu menyalurkan imajinasi kreatif anak, salah satunya adalah dengan media buku yang dilengkapi dengan gambar (Apriliani & Radia, 2020). Adanya ilustrasi gambar pada buku juga akan mempermudah anak-anak mengingat dan memahami sesuatu.

Tata letak berurutan, desain buku yang menarik dan simple dengan mencakup beberapa materi yang jelas. *Layout* yang diterapkan merupakan kombinasi antara elemen gambar, teks yang dikombinasi dengan elemen desain yang mendukung penyampaian materi sehingga membuat layout menjadi lebih komunikatif dan efektif. *Layout* yang diterapkan disesuaikan dengan prinsip dasar dalam *layout* buku yaitu memperhatikan kesatuan, keberagaman, keseimbangan, ritme, proporsi, skala, dan penekanan (Novan & Risya, 2016).

Implikasi dari penelitian ini sangat penting dalam konteks pengembangan media edukasi yang sesuai untuk anak SD. Harapannya, buku saku ini dapat digunakan siswa maupun guru untuk menyampaikan pesan-pesan kesehatan melalui media yang menarik dan mudah dipahami oleh anak. Pemahaman karakteristik siswa, seperti kebiasaan/cara belajar, kemampuan memahami materi sebaiknya perlu dipertimbangkan untuk menilai efektivitas penggunaan buku ini untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian anak terhadap pentingnya *personal hygiene*.

SIMPULAN

Pengembangan media edukasi gizi berupa buku saku *personal hygiene* sebagai pencegahan diare dikembangkan dengan beberapa tahap yaitu *analysis* kebutuhan pengembangan buku saku, mendesain buku saku (draft 1), melakukan uji validitas isi, dan

perbaikan buku saku (draft 2). Tahap mendesain media dilakukan menggunakan *Canva Pro* dan *ibis Paint X* dengan ukuran A6, jumlah halaman 31, warna yang digunakan hijau, putih, coklat, kuning, biru, dan merah, serta memakai *font lazord sans serif, shikhand, super foods* ukuran 9-20. Tingkat kelayakan isi media edukasi gizi buku saku ini tergolong valid/sesuai dengan nilai CVI relevansi 1, kejelasan 1, kesederhanaan 0,99, dan ambiguitas 0,97.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada *Centre for School Nutrition Health Movement UMS* atas ijin penggunaan data sekunder hasil FGD implementasi UKS dengan guru SD Muhammadiyah se-Surakarta dan dukungan finansial untuk publikasi artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Rahmad, A. H., Hadi, A., Miko, A., & Ahmad, A. (2022). Pemanfaatan Konseling ASI Eksklusif Menggunakan Media Leaflet pada Calon Pengantin. Poltekita: *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 191–200.
<https://doi.org/10.33860/pjpm.v3i2.974>
- Amrullah, A. A., Setyorini, D., & Setiawan. (2017). Optimalisasi Kebersihan Perseorangan/Personal Hygiene Bagi Masyarakat Pedesaan Di Desa Cipacing Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang. Dharmakarya: *Jurnal Aplikasi IPTEKS Untuk Masyarakat*, 6(3), 220–223.
<http://jurnal.unpad.ac.id/dharmakarya/article/view/14866>
- Apriliani, SP, & Radia, EH (2020). Pengembangan media pembelajaran buku cerita bergambar untuk meningkatkan minat membaca siswa sekolah dasar. *Jurnal basicedu*, 4(4), 994-103
- Asep, K. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan* (p. 401). PT Remaja Rosdakarya.
<http://repository.syekh Nurjati.ac.id/3334/>
- Azizah, F. N., & Rahmawaty, S. (2025). *Buku Saku Personal Hygiene untuk Pencegahan Diare*. Surakarta. <https://bit.ly/BukuSakuPersonalHygiene>
- Ghanim, M., Dash, N., Abdullah, B., Issa, H., Albarazi, R., & Al Saheli, Z. (2016). Knowledge and practice of personal hygiene among senior high school students in Sharjah-UAE. *Journal of Health Science*, 6(5), 67–73.
<https://doi.org/10.5923/j.health.20160605.01>
- Hanisha, F., & Djalari, Y. A. (2018). Bahasa Visual , Gambar Anak, dan Ilustrasi Pada Buku Cergam Anak. *Jurnal Seni Dan Reka Rancang: Jurnal Ilmiah Magister Desain*, 1(1), 63–82. <https://doi.org/10.25105/jsrr.v1i1.3878>
- Maulana, R. H. (2022). Literature Review: Efektivitas Media Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Tentang Gizi Siswa Anak Sekolah di Indonesia. *Jurnal BidKemas Respati*, 1(13), 20–37.
- Mourin, L, Gunta, AB, Putri, M Alia. (2024). Ekplorasi Pengaruh Warna Terhadap Perkembangan Psikologi dan Mental Anak di SDN Kalirungkut 1 Surabaya. *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* 2(5)
- Nildawati, N., Ibrahim, H., Mallapiang, F., Afifah M, K., & Bujawati, E. (2020). Penerapan Personal Hygiene Pada Penjamah Makanan di Pondok Pesantren Kecamatan Biring Kanaya Kota Makassar. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 10(2), 68–75.
<https://doi.org/10.47718/jkl.v10i2.1164>
- Novan, R., & Risya, A. (2016). Perancangan Buku Cerita Sejarah Ciung Wanara Berbasis Augmented Reality Untuk Anak Sekolah Dasar. *Desain Komunikasi*

Visual, Manajemen Desain Dan Periklanan (Demandia), 97.
<http://dx.doi.org/10.25124/demandia.v1i02.275>

Prasetyo, A. D. (2015). Hubungan tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga dengan personal hygiene pada siswa di SDN Panjang Wetan IV kecamatan Pekalongan Utara kota Pekalongan. *FIKkeS Jurnal Keperawatan*, 8(1), 1–10.
<http://103.97.100.145/index.php/FIKkeS/article/view/1902%0>

Rahmawaty, S., Mardiyati, N. L., Tsabita, K. M., Putri, M. K., Mahanani, A. J., Haryanti, N. D., & Septiningrum, D. S. (2025). Factors influencing the implementation of a healthy school program in private elementary schools in Surakarta, Indonesia: A qualitative focus group discussion. *Book of Abstracts The 11th International Conference on Education (ICEDU) 2025*, April 07-09, Bangkok, Thailand.

Riskesdas. (2018). *Laporan Riskesdas 2018 Nasional.pdf*. In Lembaga Penerbit Balitbangkes

Safitri, L. E., Agustikawati, N., & Adekayanti, P. (2022). Peningkatan Pemahaman Mahasiswa Terhadap Pembuatan Media Promosi Kesehatan. *Jurnal Pengabdian Ilmu Kesehatan*, 2(2), 22–27. <https://doi.org/10.55606/jpikes.v2i2.267>

Suherman, S., & 'Aini, F. Q. (2019). Analisis kejadian diare pada siswa di SD Negeri Pamulang 02 Kecamatan Pamulang tahun 2018. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 15(2), 199–208.

Triasmari, U., & Kusuma, A. N. (2019). Determinan Personal Hygiene Pada Anak Usia 9–12 Tahun. *Faletehan Health Journal*, 6(1), 37–44.
<https://doi.org/10.33746/fhj.v6i1.47>

Yulianto, A, N. (2015). Penerapan Standard Hygiene dan Sanitasi dalam Meningkatkan Kualitas Makanan di Food & Beverage Departement @Hom Platinum Hotel Yogyakarta. *Jurnal Khasanah Ilmu*, 6(2), 31–39.

Yusoff, M. S. B. (2019). ABC of Content Validation and Content Validity Index Calculation. *Education in Medicine Journal*, 11 (2), 49–54.
<https://doi.org/10.21315/eimj2019.11.2.6>